

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
"BOSHE VVIP CLUB"
YOGYAKARTA



KARYA DESAIN
Heru Kusdianto

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011-2012

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
"BOSHE VVIP CLUB"
YOGYAKARTA**



KARYA DESAIN
Heru Kusdianto

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011-2012**

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR

"BOSHE VVIP CLUB"

YOGYAKARTA



KARYA DESAIN

Heru Kusdianto
061 1529 023



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S- 1 dalam bidang Desain Interior
2011-2012

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR "BOSHE VVIP CLUB", diajukan oleh **Heru Kusdianto**, NIM 061 1529 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 24 Februari 2012.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Hartoto Indra Suwahyunto, M. Sn.
NIP. 19590306 199003 1 001

Pembimbing II/Anggota



Muhammad Subhan, S.T., M.T.
NIP. 19761010 200912 1 003

Cognate/Anggota



Martino Dwi Nugroho, S. Sn., MA.
NIP. 19770315 200212 1 005

Ketua Program Studi Desain Interior/Anggota



M. Sholahuddin, S. Sn., MT.
NIP. 19701019 199903 1 001

Ketua Jurusan Desain/ Ketua



Drs. Lasiman, M. Sn.
NIP. 19570513 198803 1 001

Mengetahui

**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Dr. Suastiwi, M. Des.
NIP. 19590802 198803 2 002



KATA PENGANTAR

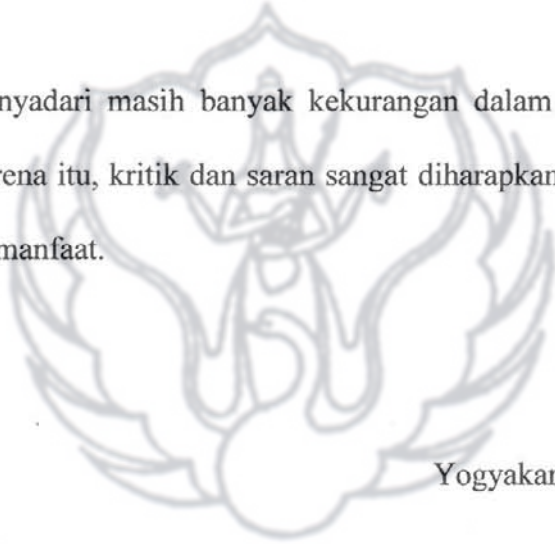
Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, kasih sayang, dan anugerah-Nya kepada penulis sehingga penulisan Tugas Akhir Karya Desain : **PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR "BOSHE VVIP CLUB"** ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.

Dikarenakan segala keterbatasan yang ada pada penulis, Tugas Akhir Karya Desain ini tidak akan terlaksana dengan lancar tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka untuk itu, dengan tulus penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Hartoto Indra S., M. Sn, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi nasehat, kritik dan saran bagi penulisan Tugas Akhir Karya Desain ini.
2. Muhammad Subhan, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi nasehat, kritik dan saran bagi penulisan Tugas Akhir Karya Desain ini.
3. M. Sholahuddin, S. Sn., MT., selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ir. Hartiningsih, M.T. selaku Dosen Wali.
5. Yth. Bpk. Drs. Lasiman M. Sn, selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Yth. Dr. Suastiwi., M. Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.

7. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini.
8. Family, Interior Angkatan 06, Prisma dan kubus Dkv 07, Mukorobin Jurusan Kriya 06, Bima 08, Jaya 08, Rani 08, Gunung sumbing, Gunung Ungaran, Goa Langse sebagai motifator selama TA.
9. Seluruh alumni dan mahasiswa Desain Interior ISI Serta semuanya yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses pembuatan Karya Tugas Akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat.



Yogyakarta, 25 Februari 2012
Penulis

Heru Kusdianto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
ABSTRAK	ix
LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
------------------------	---

BAB II LANDASAN PERANCANGAN

A. Deskripsi Proyek.....	4
1. Tujuan Perancangan.....	4
2. Data lapangan.....	5
a. Data Fisik.....	5
b. Data Non Fisik.....	11
A. Program Perancangan.....	15
a. Pola Pikir Permasalahan.....	15
b. Literatur.....	15

BAB III PERMASALAHAN PERANCANGAN

A. Tata Kondisional.....	24
B. Elemen pembentuk ruang.....	24
C. Citra.....	25

BAB IV KONSEP DESAIN

Faktor yang Mempengaruhi Konsep Desain.....	26
1. Gaya.....	26
2. Bahan.....	27
3. Penerapan Bentuk.....	29

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	30
B. Saran.....	31

DAFTAR PUSTAKA.....	33
----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta lokasi Club Boshe.....	5
Gambar 2. Denah Club Boshe lantai satu, dua,dan tiga.....	6
Gambar 3. Foto Club boshe lantai satu	8
Gambar 4. Foto Club boshe lantai dua.....	9
Gambar 5. Foto Club Boshe lantai tiga.....	10
Gambar 6. Logo Club Boshe.....	11
Gambar 7. Struktur Organisasi.....	11
Gambar 8. Pola pikir perancangan.....	15
Gambar 9. Jarak bersih sisi publik ruang bar.....	16
Gambar 10. Jarak-jarak yang direkomendasikan diarea bar.....	21
Gambar 11. Spesifikasi meja Cocktail.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Aktifitas Pengguna.....	12
Tabel 2 Fasilitas Pengguna.....	13



ABSTRAK

Perencanaan dan Perancangan Interior
"Boshe VVIP Club" Yogyakarta

Heru Kusdianto

Sejak didirikan pada tahun 2002 telah banyak bermunculan kelab-kelab baru yang menjadi kompetitor *Boshe* dalam persaingan hiburan malam khususnya kelab dan karaoke. Menyadari semakin ketatnya persaingan bisnis ini maka *Boshe* yang ber-platform "**VVIP Club & Karaoke Lounge**" memerlukan sebuah renovasi pada interior *venue* yang bisa mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan pengunjung terutama yang berhubungan langsung dengan kenyamanan dan kepuasan, hal tersebut merupakan tuntutan terhadap adanya perancangan interior sebagai respon pemecahan yang lebih kongkrit untuk menyikapi permasalahan-permasalahan.

Tujuan perancangan adalah merancang interior "*Boshe VVIP Club*" Yogyakarta sebagai tempat kelab hiburan malam yang dari segi penataan fasilitasnya mampu memberikan pengalaman audio visual menarik, nyaman, dan memberi kepuasan kepada konsumen/pengunjung sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengatasi permasalahan dalam perencanaan dan perancangan "*Boshe VVIP Club*" Yogyakarta, diperlukan pertimbangan dari segala aspek-aspek interior yang ada. Pada permasalahan akustik dibutuhkan pengolahan bahan yang dapat mengatasi masalah kebisingan. Bahan harus dapat menyerap suara dengan optimal seperti kayu, gypsum board, dan akustik spray yang disemprotkan pada dinding.

Gaya yang diambil adalah modern ekspose. Gaya modern mempunyai ciri-ciri antara lain. Pemakaian bahan harus sesuai dengan lingkungannya. Menekankan pada garis-garis horizontal, Komposisi asimetris, ornamen simpel berbentuk geometris. (Allen Stimpson, 1992-294)

Sedangkan ekspose adalah salah satu cara yang sering diterapkan untuk mendapatkan tekstur dan kesan permukaan material yang terkesan alami dan eksotis. Ekspose sering dipakai untuk memperlihatkan kesan hangat, seperti dinding tanpa dicat. (www.deskontruksi.wordpress.com)

Keseluruhan detail yang diambil dari interior "*Boshe VVIP Club*" untuk dijadikan sebagai pengembangan desain diantaranya adalah detail bentuk ruang, pengolahan bentuk kolom, pengolahan bentuk plafon, pengolahan bentuk lengkung pada furniture. Konsep perancangan interior diatas diharapkan bisa membentuk *brand image* "*Boshe VVIP Club*" sebagai kelab malam yang aman dan nyaman bagi pengunjung.

Kata Kunci: "BOSHE VVIP CLUB", hiburan malam , "Modern Ekspose"

LAMPIRAN

- RAB
- Poster
- Banner Pameran
- Katalog Pameran
- *Colour Scheme* dan Material
- Maket Studi 1 : 50
- Konsep Grafis
- Gambar Kerja



BAB I PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Club atau kelab sebagai wahana hiburan bagi para muda-mudi yang ingin melepas penatnya setelah menjalani kesibukan sehari-harinya, seperti biasa butuh hiburan hal ini merupakan hal yang dilakukan para oleh muda-mudi, pergi ke tempat kelab malam yang senang dengan tempat yang ramai dan dentuman musik yang membangkitkan adrenalin dan ingin berlama-lama didalam ruangan itu.

Dalam sejarahnya *nightclub* berkembang dalam masyarakat perkotaan, muncul sebagai tempat hiburan malam yang diawali dengan *cabaret* dan berkembang di Prancis, sebuah restoran yang menyediakan *liquor* dan hiburan musik. *Nightclub* berkembang di Eropa kemudian Amerika dan selanjutnya ke seluruh belahan dunia.

(www.answers.com/topic/nightclub).

Kini kelab berkembang menjadi sebuah tempat hiburan malam yang digemari oleh masyarakat perkotaan, dengan konsep yang beraneka ragam para pelaku bisnis hiburan ini berusaha menarik pengunjung dan pelanggan. Perjalanan sejarah *nightclub* tidak luput dari perkembangan budaya dan teknologi yang selalu berubah-ubah. *Nightclub* terus merespon perubahan-perubahan tersebut sehingga *nightclub* selalu *up to date* dalam berbagai hal.

Boshe adalah salah satu kelab yang ada di Yogyakarta. Berdiri di Jl. Magelang km. 6,5. Selain berada di Yogyakarta *boshe* ada juga di Bali yang beralamat Jl. Bypass Ngurah Rai 89 Kuta-Bali, *boshe* membuat konsep berbeda dari kelab-kelab lain yang ada di Yogyakarta. Selain kelab, *boshe* menyediakan beberapa ruang untuk karaoke dan *live music*, tidak jarang *boshe* mengundang artis (penyanyi atau band) dari ibu kota dan artis lokal. Hal tersebut merupakan strategi pasar yang cukup menguntungkan dalam menarik pengunjung dan pelanggan. Meskipun keduanya berbeda tetapi sangat mendukung antara satu dengan yang lainnya.

Disamping dari teknik pemasaran, kelab juga memerlukan sebuah konsep penataan fasilitas yang berhubungan langsung dengan kenyamanan dan kepuasan pengunjung seperti telah di paparkan di atas bahwa kelab muncul di lingkungan perkotaan yang merespon segala macam kemajuan. Hal tersebut seiring dengan pola hidup masyarakat modern perkotaan, kesibukan sehari-harinya yang cukup menguras tenaga dan pikiran sehingga sulit untuk memusatkan pikiran pada pekerjaan.

Dari pemikiran tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sebuah kelab merupakan sebuah tempat hiburan. Paling utama dari tempat hiburan yang diaplikasikan pada sebuah kelab adalah sebuah dekorasi, dimana dekorasi merupakan bagian dari unsur pembentuk suasana ruang yang di stimulasi otak untuk menghasilkan sebuah pemikiran atau kesan.

Sejak didirikan pada tahun 2002 telah banyak bermunculan kelab-kelab baru yang menjadi kompetitor *Boshe* dalam persaingan hiburan malam khususnya kelab dan karaoke. Menyadari semakin ketatnya persaingan bisnis ini maka *Boshe* yang ber-platform **"VVIP Club & Karaoke Lounge"** memerlukan sebuah renovasi pada interior *venue* yang bisa mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan pengunjung terutama yang berhubungan langsung dengan kenyamanan dan kepuasan, hal tersebut merupakan tuntutan terhadap adanya perancangan interior sebagai respon pemecahan yang lebih kongkrit untuk menyikapi permasalahan-permasalahan diatas.

